**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bakmi merupakan jenis makanan yang banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain praktis, bakmi dapat menjadi pengganti nasi karena mengandung karbohidrat. Di seluruh penjuru dunia bakmi pun mudah ditemukan, tetapi dari mana bakmi pertama kali muncul masih menjadi perdebatan. Mie sendiri berasal dari negara Tiongkok, masuk ke Indonesia ketika penjajahan Belanda. Bakmi awalnya menjadi makanan yang terkenal di daerah “pecinan“ di Indonesia karena dibuat sesuai dengan lidah Tiongkok. Namun untuk menjangkau pelanggan Indonesia, bakmi juga biasanya diadaptasi dengan menggunakan bumbu-bumbu Indonesia. Berjualan bakmi bisa menjadi peluang usaha yang punya potensi besar.

Seiring dengan perkembangan zaman, bakmi pun semakin bertambah variasinya. Sebagai contoh yaitu kwetiau yang terbuat dari tepung beras serta bentuknya lebih lebar dari bakmi. Bakmi biasanya diolah menjadi santapan yang nikmat dengan beberapa teknik, antara lain seperti bakmi kuah, yaitu mi yang direbus terpisah kemudian diberikan kuah kaldu, mi yang digunakan umumnya telah dicampu dengan minyak. Yang kedua adalah bakmi goreng, yang dimana dibuat dengan cara merebus bakmi terlebih dahulu, kemudian baru digoreng bersama sayuran, kecap manis, dan daging. Dan yang terakhir adalah I Fu Mie, makanan tersebut merupakan inovasi dari bakmi dimana mi akan digoreng hingga renyah, kemudian disajikan dengan sayur, daging, dan saus secara terpisah. Banyaknya variasi makanan bakmi dan juga inovasi-inovasi yang baru membuat bakmi semakin digemari masyarakat sehingga semakin banyak restoran yang menyediakan bakmi di Indonesia.

Bakmi sangat digemari oleh banyak kalangan di Indonesia terutama di Jakarta, hal ini dibuktikan dengan adanya banyak cabang bakmi-bakmi seperti Bakmi GM, Bakmi Aloi, Bakmi Naga, Bakmi Ncek Legenda *Noodle Bar*, Bakmi Alok, Bakmi Tan dan lain-lain. Peneliti membahas mengenai restoran bakmi di Jakarta Utara, terdapat restoran bakmi yang menarik karena restoran bakmi tersebut memiliki keunggulan yang unik, dan sudah bertahan selama kurang lebih 10 tahun tetapi tidak memiliki cabang seperti restoran bakmi-bakmi lainnya yang kita jumpai. Restoran bakmi tersebut ialah Restoran Bakmi Karet Foek.

Bakmi Karet Foek beralokasi di Kelapa Gading Jakarta Utara. Yang menjadi pembeda Restoran Bakmi Karet Foek dari Restoran bakmi yang lainnya yaitu harga yang cukup terjangkau serta memiliki cita rasa yang baik, menurut Tirta Lie seorang *food blogger* yang menggemari masakan Bakmi, Restoran Bakmi Karet Foek ini mendapatkan nilai sempurna yaitu 5 bintang. Semua produk yang disajikan oleh restoran bakmi ini memiliki kualitas yang baik dimulai dari bumbu olahan yang pas dilidah, rebusan bakmi yang sesuai dengan daging pelengkapnya dan ada dua pilihan daging yaitu ayam dan B2 atau dicampur, porsi daging yang diberikan cukup banyak. Tempat ini beroperasi dari pukul 05.30 WIB - 21.00 WIB (Libur pada hari senin).

Kelebihan lain dari produk restoran ini yaitu memiliki harga yang terjangkau. Restoran Bakmi karet foek masuk kedalam *Top* 20 Bakmi Bintang 5 yang ada di Jakarta. Saat ini sudah banyak restoran-restoran bakmi yang didirikan di Jakarta, di dalam satu wilayah terdapat berbagai restoran dengan daya tarik tersendiri. Berikut adalah beberapa restoran bakmi yang berada di daerah Jakarta Utara dengan rating menurut Zomato :

**Tabel 1.1**

**Daftar Restoran Bakmi di Jakarta Utara**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama restoran bakmi | *Rating* | Lokasi |
| Bakmi Alok | 3,8 | Mall of Indonesia, Lantai Lower Ground, Pasar MOI, Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta  |
| Ncek Legenda Noodle Bar | 4,4 | Jalan Kelapa Hybrida Raya, Blok QK1 No. 16, Kelapa Gading, Jakarta |
| Bakmi Foek | 4,2 | Jalan Gading Elok Barat 3, Blok CF1 No.1, Kelapa Gading, Jakarta |
| Bakmi Aloi | 4,2 | Jalan Kelapa Kopyor Raya, Blok M1 No.7, Kelapa Gading, Jakarta |
| Bakmi Tan | 4,0 | Mall of Indonesia, French Walk, Jalan Boulevard Raya, Kelapa Gading, Jakarta |

Sumber: <https://www.zomato.com/jakarta>

 Pada data tabel 1.1 menunjukkan bahwa Bakmi Karet Foek memiliki *rating* 4,2 masih cukup bersaing di antara bakmi-bakmi lainnya yang memiliki cabang. Hal ini diperkuat dengan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian suatu produk yaitu citra merek dan harga.

Citra merek merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan pembelian konsumen, hal tersebut disebabkan merek dapat menjadi sebuah modal atau aset perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dalam menentukan merek produk yang akan dipilih. Citra merek yang baik dapat membuat merek perusahaan berada di benak konsumen yang merupakan bagian penting bagi perusahaan untuk menyampaikan serta menstimulus strategi *positioning*.

Hal tersebut diperkuat dengan jurnal “Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Smartphone* OPPO Pada Mahasiswa Universitas Telkom*”,* yang diteliti oleh Aulianisa Gifani & Syahpura. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa konsumen tertarik dengan citra merek yang baik dan ternama, citra merek yang baik dapat meningkatkan keinginan konsumen untuk melakukan terhadap keputusan pembelian, karena konsumen akan lebih percaya terhadap kepada citra merek yang baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya *brand image* dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen terhadap merek produk tersebut.

Dalam menentukan keputusan pembelian, informasi mengenai harga sangat dibutuhkan dimana informasi ini akan diperhatikan, dipahami dan makna yang dihasilkan dari informasi harga ini dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Dengan mengetahui harga dari suatu produk, konsumen dapat mengetahui mengenai produk yang akan dibeli memiliki kualitas yang sebanding dengan harga yang diberikan atau tidak. Harga juga dapat menjadi acuan konsumen untuk membandingkan suatu produk dengan produk lainnya. Harga merupakan faktor penting dalam mementukan keputusan pembelian dikarenakan konsumen kritis dalam melakukan pembelian, Oleh karena itu perusahaan dapat menetapkan harga sesuai dengan berbagai segmentasi yang telah ditetapkan untuk meningkatkan keputusan pembelian konsumen.

Hal tersebut diperkuat dengan jurnal “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk AQUA di Kota Pati”, yang diteliti oleh Riyono dan Gigih Erlik Budiharja. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh dari harga terhadap keputusan pembelian. Penelitian memperlihatkan konsumen memutuskan pembelian produk aqua karena produk tersebut memiliki harga yang terjangkau dan juga berkualitas baik. Dari penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penetapan harga yang baik dapat meningkatkan keputusan pembelian terhadap suatu produk.

Maka daripada itu penulis memilih objek bakmi karet foek untuk dijadikan sebagai penelitian, sehingga penulis bisa mengetahui apakah ada pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian bakmi karet foek di kelapa gading. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “ Pengaruh Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bakmi Karet Foek Di Kelapa Gading Jakarta Utara”

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana citra merek yang dimiliki Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?
2. Bagaimana pengaruh harga bagi pelanggan Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?
3. Apakah citra merek memengaruhi keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?
4. Apakah harga memengaruhi keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?
5. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?
3. **Batasan Penelitian**

Batasan penelitian yang diterapkan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading.
2. Subjek penelitian ini adalah pelanggan Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading.
3. Ruang lingkup penelitian ini adalah wilayah Kelapa Gading (Jakarta Utara).
4. Periode penelitian ini terhitung sejak Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019.
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading?”

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang diuraikan diatas adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai:

1. Pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading.
2. Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Bakmi Karet Foek di Kelapa Gading.
3. **Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan mengenai citra merek, dan harga sehingga perusahaan bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya untuk menjalankan perusahaannya.

1. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam memberikan referensi dan pemahaman khususnya mengenai citra merek, harga dan keputusan pembelian.